

Pola kejadian asfiksia pada bayi yang dilahirkan oleh ibu dengan komplikasi di RS di Kabupaten Serang dan Pandeglang Provinsi Banten, berdasarkan tempat tinggal ibu ketika akan melahirkan tahun 2003-2004 = The pattern of birth asphyxia delivered by woman with complication in Hospital of Serang and Pandeglang districts, banten province, based on woman's residence year 2003 - 2004

Yulia Nur Izati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20338397&lokasi=lokal>

Abstrak

Setiap tahunnya terdapat 1 juta bayi yang meninggal pada hari pertama dikarenakan asfiksia. Risiko kematian karena asfiksia adalah 8 kali lebih tinggi di negara dengan angka kematian neonatal tinggi (Lawn dkk, 2005). Di Indonesia, sekitar 27.000 bayi baru lahir meninggal pada hari pertama karena asfiksia (Save the Children, 2005). Selain itu, asfiksia menempati urutan kedua penyebab utama kematian neonatal di Indonesia, setelah berat bayi lahir rendah (29%) ya itu sebesar 27% (SKRT:, 2001).

Kejadian asfiksia pada bayi baru lahir di RS, menggambarkan kualitas pelayanan kesehatan yang diterima oleh ibu dan bayi baik sebelum masuk RS maupun sesudah masuk RS. Kualitas pelayanan yang diterima ibu dan bayi dapat dipengaruhi oleh beberapa aktor, diantaranya adalah akses terhadap pelayanan kesehatan. Akses terhadap pelayanan kesehatan yang bagus akan dapat mencegah keterlambatan dalam penerimaan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan mencegah terjadinya asfiksia. Sebaliknya akses yang tidak bagus terhadap pelayanan kesehatan akan menggambarkan adanya permasalahan sebelum mencapai fasilitas kesehatan dan hal ini dapat terlihat dengan adanya tanda dan gejala asfiksia pada bayi baru lahir.

Faktor tempat tinggal ibu merupakan salah satu proksi yang dapat setelah mempertimbangkan faktor ibu dan anak dan pelayanan kesehatan. Pola kejadian asfiksia di RS berdasarkan wilayah tempat tinggal menunjukkan bahwa ibu-ibu yang berasal dari wilayah rural memiliki risiko 1,57 kali untuk bayinya mengalami asfiksia jika dibandingkan dengan ibu yang berasal dari wilayah urban (OR 1,57 95% CI 1,17 - 2,10) setelah dikontrol dengan variabel terkait lainnya.

.....Every year 1 million babies died on the first day born due to asphyxia. The risk of asphyxia is 8 times higher in the country with high neonatal Health (Lawn et al., 2005). In Indonesia, about 27.000 newborn babies died in the first day of their life due to asphyxia (Save the children, 2005). Asphyxia is the second cause of death in neonatal period in Indonesia (27%), after low birth weight in the first place (29%) (SKRT, 2001).

Asphyxia of newborn by, illustrate health service quality that mother and baby accept before and after care in the hospital. The quality of services received by mother and Baby can be influenced by several factors; one of those is access to the health service. Good access to the health service can prevent delayed in the acceptance for quality of health service and prevent baby to get asphyxia. On the other side, poor access to the health service can illustrate a problem before reaching the health facilities and this can be seen in the sign and symptom of birth asphyxia of the newborn baby.

Mother's residence is one of the proxies that can illustrate access to the health facilities in one area. The proxy of health service facilities can be used to evaluate improvement to prevent asphyxia. Identify the delay before reaching hospital can also be illustrated poor access to the health service. And this can be used to

identify poor access through mother-'s residence rela. ed to birth a hyxia.